

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Audit Delay:** Variabel audit delay memiliki pengaruh negatif terhadap opini audit going concern. Ini menunjukkan bahwa semakin lama waktu antara tanggal tutup buku dan tanggal dikeluarkannya opini auditor independen, semakin teliti auditor dalam memeriksa data perusahaan, sehingga hasil audit menjadi lebih rinci dan akurat.
2. **Audit Tenure:** Variabel audit tenure tidak menunjukkan pengaruh negatif terhadap opini audit going concern. Meskipun hubungan antara auditor dan klien berlangsung lama, auditor tetap profesional dalam melaksanakan tugasnya dan tidak terpengaruh oleh kedekatan dengan klien, sehingga masih memungkinkan untuk memberikan opini audit going concern.
3. **Pertumbuhan Perusahaan:** Variabel pertumbuhan perusahaan tidak menunjukkan pengaruh positif terhadap opini audit going concern. Penurunan tingkat penjualan dan aktivitas operasional yang menurun dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

Secara keseluruhan, audit delay, audit tenure, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan mempengaruhi opini audit going concern. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (Nagelkerke R Square) sebesar 0,336, yang berarti bahwa

33,6% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan 66,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diukur atau diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk para peneliti selanjutnya diharapkan mencari dan menambahkan beberapa variabel independent selain audit delay, audit tenure dan pertumbuhan perusahaan yang mungkin lebih berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern seperti financial distress, disclosure, likuiditas dan profitabilitas yang mungkin dapat mempengaruhi opini audit going concern yang diterima oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia

Sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan sektor lain seperti pertambangan, perbankan, manufaktur sehingga dapat melihat trend penerimaan opini audit going concern secara luas.